

**PENGARUH MEDIA DINDING TERHADAP HASIL BELAJAR
KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI SMP**

ARTIKEL ILMIAH

ADE SUHARDIONO

NIM F38010050



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2014

**PENGARUH MEDIA DINDING TERHADAP HASIL BELAJAR
KETERAMPILAN PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI SMP**

ARTIKEL ILMIAH

ADE SUHARDIONO

NIM F38010050

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Eka Supriatna, M. Pd
NIP. 197711122000041002

Edi Purnomo, M. Or
NIP : 198301142008011004

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan

Dr. H. Martono
NIP. 196803161994031014

Prof. Dr. Victor G Simanjuntak, M. Kes
NIP. 198303042009121002

PENGARUH MEDIA DINDING TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI SMP

Ade Suhardiono, Eka Supriatna, Edi Purnomo

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FKIP Untan

Email: Suhardi89@Gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media dinding terhadap hasil belajar keterampilan *passing* bawah permainan bola voli kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Raya. Metode eksperimen dengan bentuk pendekatan penelitian *pre exsperimental design*. Populasi 315 peserta didik, sampel teknik *cluster sample* yaitu mengambil sebanyak 32 peserta didik. Analisis data menggunakan uji-t. Dari hasil analisis didapat nilai t test sebesar 24.87. Db pada tabel statistik $db=(N-1)$ adalah $32-1=31$. Taraf signifikansi $5\%=0,05$ diperoleh nilai t tabel sebesar $= 2,039$. Dengan demikian nilai t test $=24.87$ lebih besar dari nilai t tabel $= 2,039$, artinya hipotesis diterima. Hasil tersebut menandakan terdapat pengaruh media dinding terhadap hasil belajar keterampilan *passing* bawah permainan bola voli kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Raya yang signifikan. Dengan persentase peningkatan hasil belajar sebesar 28,87%. Dapat disimpulkan melalui media dinding dalam proses pembelajaran *passing* bawah akan berdampak kepada peningkatan hasil belajar keterampilan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik.

Kata Kunci: Media Dinding, Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli.

Abstract: The purpose of this study to determine the effect of media on learning outcomes wall passing skills down the game of volleyball class VII SMP Negeri 1 Sungai Raya. Experimental method with pre exsperimental shape design research approach. The population of 315 students, the sample cluster sample techniques that take as many as 32 students. Data analysis using t-test. From the analysis results obtained value of t-test of 24.87. Db on statistical tables $db = (N-1)$ is $32-1 = 31$. Significance level of $5\% = 0.05$ t table values obtained for $= 2,039$. Thus the value of the t test $= 24.87$ is greater than t table $= 2.039$, meaning that the hypothesis is accepted. This result indicates that there is a wall of media influence on learning outcomes passing skills down the game of volleyball class VII SMP Negeri 1 Sungai Raya significant. With a percentage increase of 28.87% of learning outcomes. Can disimpulkan through media wall in the learning process of passing down will have an impact on the improvement of learning outcomes passing skills down the game of volleyball learners.

Keywords : Media Wall, Learning Outcomes Volleyball Passing Down

Pendidikan dapat dipandang sebagai proses penting dalam mencetak generasi yang berkualitas, melalui lembaga pendidikan tersebut akan terjadi proses belajar mengajar yang bertujuan untuk merangsang, memelihara, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar yang di implementasikan dalam bentuk keterampilan, khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. Menurut Agus Mahendra (2007: 25), “Keterampilan adalah kemampuan untuk membuat hasil akhir dengan kepastian yang maksimum dan pengeluaran energi dan waktu yang minimum”.

Namun sangat disayangkan dalam implementasi dilapangan masih ditemukan ketidaktepatan dalam proses pembelajaran yang seharusnya dilakukan atau diterapkan.

Amung Ma'mun dan Toto Subroto menyatakan bahwa,

Pendidikan jasmani diarahkan pada dua sasaran utama, yaitu: *pertama*, pemberian pengalaman pendidikan gerak bagi anak agar kemampuan geraknya berkembang sesuai dengan tingkat perkembangan usianya. *kedua*, memanfaatkan aktifitas jasmani sebagai arena atau wahana pendidikan untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada pada setiap diri anak kearah tujuan pendidikan yang dicita-citakan. (Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001: 40)

Menurut Victor G Simanjuntak (2011: 5), “Aktivitas jasmani diartikan sebagai kegiatan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup, kognitif, afektif, sosial”. Sesuai kajian teori tersebut mengartikan dalam proses pembelajaran, pendidik dituntut mampu melihat peluang dan mengembangkannya dalam proses pembelajaran dan tidak hanya melihat pada salah satu sisi saja sebagai keberhasilan proses pembelajaran, misalkan afektif dan kognitifnya saja sebagai tolak ukur tetapi meliputi semua yaitu sistem kerja yang terpadu agar aktivitas jasmani yang dimaksud tercapai. Selanjutnya, dari hasil pengembangan tersebut sehingga dapat membuat proses pembelajaran tersebut kearah tujuan pendidikan jasmani yang bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum (*general education*), serta mampu mewujudkan dan meningkatkan peserta didik yang terampil baik dari segi motorik maupun yang mencakup kognitif, afektif, sosial, tetapi tetap berpedoman dimana dalam pembelajaran tetap merujuk pada prosesnya sesuai disiplin ilmu pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.

Adapun dalam kajian kali ini, proses pembelajaran yang dimaksud dan akan penulis angkat adalah pembelajaran *passing* bawah bola voli, hal-hal yang sering dilakukan dalam proses pembelajaran *passing* bawah yaitu pembelajaran *passing* bawah dengan berpasangan sesama temannya dan juga pembelajaran *passing* bawah dengan memantulkan bola kelantai, pada proses pembelajaran seperti itu, tentunya banyak kendala-kendala yang peserta didik hadapi, salah satunya dalam proses penerimaan bola kembali setelah *dipassing* oleh temannya dan terasa terlalu sulit bagi pemula, tentunya merupakan cara yang kurang efektif dalam melakukan pembelajaran, adapun dengan cara memantulkan bola kelantai juga mengalami hal yang sama, peserta didik kurang mengalami sentuhan juga tantangan dalam hal penerimaan bola kembali setelah *dipassing* keatas. Dengan

penerapan pembelajaran seperti itu peserta didik banyak mengalami kendala khususnya pada pembelajaran *passing* bawah berpasangan.

Sehingga dalam hal penerimaan bola kembali setelah *dipassing* oleh temannya mengalami kendala yang berarti, akibatnya proses pembelajaran tersebut menjadi tidak optimal, karena peserta didik mengalami kesulitan saat penerimaan bola kembali setelah *dipassing* oleh temannya, bahkan seringkali peserta didik mengalami ketegangan pada waktu pembelajaran, akibatnya konsentrasinya menurun, reaksinya kurang cepat, bahkan kadangkala dihindari perasaan malas, sehingga fokus pada pembelajaran *passing* bawah menjadi terpecah. Oleh karena itu harus ada formula yang dapat membuat proses pembelajaran *passing* bawah itu lebih baik, salah satunya pembelajaran *passing* bawah dengan menggunakan dinding, hal ini dikarenakan dinding merupakan benda mati yang tidak bisa mengarahkan atau mengatur bola tetapi hanya memantulkan bola, sehingga bila bola *dipassing* datar dan cepat maka bola hasil pantulan dari dinding akan cepat dan datar, bila bola lemah akan dipantulkan lemah. Sehingga peserta didik akan lebih cermat dan siap dengan arah datangnya bola, serta mengerti betul berapa kecepatan dan ketinggian arah datangnya bola hasil dari pantulan dinding tersebut. Dari proses pembelajaran tersebut peserta didik dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan *passing* bawahnya. Sehingga proses persiapan, pelaksanaan dan gerak lanjut *passing* bawah bola voli peserta didik dapat tersentuh.

Dalam proses pembelajaran media mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu pendidik menyampaikan informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik, dengan harapan melalui media yang digunakan dapat mempermudah proses transfer ilmu kepada peserta didik. Menurut Gagne (dalam Rayandra Asyhar, 2012: 7), “Menetapkan bahwa media adalah berbagai komponen pada lingkungan belajar yang membantu pembelajar untuk belajar”. Adapun dalam penelitian ini proses pembelajaran yang digunakan melalui pendekatan media dinding.

Kelebihan media dinding antara lain :

1. Jika dilihat dari sifatnya dinding merupakan benda mati, yang mempunyai fungsi sebagai pembatas dan juga penyangga dari beban-beban yang menopangnya,
2. Selain itu media dinding juga mudah ditemukan disekitar lingkungan belajar.
3. Dengan media dinding juga materi pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa atau peserta didik baik yang cepat maupun lambat dalam proses pembelajaran *passing* bawah, namun pada akhirnya peserta didik tersebut diharapkan dapat menguasai materi pelajaran tersebut. Selanjutnya,

Kekurangan media dinding antara lain :

1. Media dinding harus dirancang sedemikian rupa dalam proses pembelajaran sehingga tidak terlalu panjang dan membuat peserta didik menjadi bosan.
2. Memerlukan ruang yang luas dan permukaan dindingnya harus rata agar bola hasil pantulannya bagus.

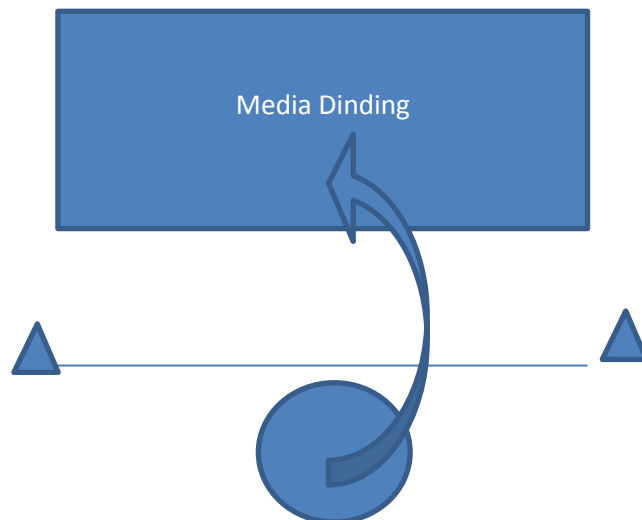
Dinding merupakan media yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran *passing* bawah karena mempunyai struktur yang kuat untuk sasaran bola khususnya *passing* bawah bola voli. Menurut Rudy Gunawan (1992: 68), “Dinding-dinding harus tegak lurus betul, agar dapat memikul berat sendiri, beban tekanan angin dan bila sebagai dinding pemikul, harus pula dapat memikul beban-beban diatasnya”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian dinding adalah penutup sisi samping (penyekat) ruang, rumah, bilik, dsb (dibuat) dr papan, anyaman bambu, tembok (dalam <http://rajinbelajar.net/search/pengertian-dinding>).

Kemp, dkk (dalam buku Hamzah B. Uno) menyatakan bahwa, Menjabarkan sejumlah kontribusi media dalam kegiatan pembelajaran antara lain :

1. Penyajian materi ajar menjadi lebih standar,
2. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik,
3. Kegiatan belajar menjadi lebih interaktif,
4. Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran dapat dikurangi,
5. Kualitas belajar dapat ditingkatkan,
6. Pembelajaran dapat disajikan dimana dan kapan saja sesuai dengan yang diinginkan
7. Meningkatkan sifat positif peserta didik dan proses belajar menjadi lebih kuat/baik
8. Memberikan nilai positif bagi pengajar. (Kemp,dkk, dalam Hamzah B. Uno.2008: 115).

Media dinding yang dimaksud dalam proses pembelajaran *passing* bawah bola voli dapat disajikan seperti gambar dibawah ini :

Gambar 1 Proses pembelajaran *passing* bawah menggunakan media dinding



Keterangan:

- : Media Dinding
- ▲ : Batas antara Dinding dan peserta didik
- : Garis tengah sebagai batas
- : Tempat peserta didik melaksanakan *passing* bawah

Proses persiapan, pelaksanaan dan gerakan lanjutan passing bawah bola voli sebagai berikut :

a. Persiapan

1. Bergerak ke arah bola dan atur posisi tubuh
2. Genggam jemari tangan
3. Kaki dalam posisi merenggang dengan santai, bahu terbuka lebar
4. Tekuk lutut tahan tubuh dalam posisi rendah
5. Bentuk landasan dengan lengan
6. Ibu jari sejajar
7. Siku terkunci
8. Lengan sejajar dengan paha
9. Punggung lurus
10. Mata mengikuti bola

b. Pelaksanaan

1. Menerima bola di depan badan
2. Sedikit mengulurkan kaki
3. Tidak mengayunkan lengan
4. Berat badan dialihkan ke depan
5. Pukul bola jauh dari badan
6. Gerakkan landasan kesasaran
7. Pinggul bergerak kedepan
8. Perhatikan saat bola menyentuh lengan

c. Gerakan lanjutan

1. Jari tangan tetap digenggam
2. Siku tetap terkunci
3. Landasan mengikuti bola kesasaran
4. Lengan harus sejajar dibawah bahu
5. Pindahkan berat badan ke arah sasaran
6. Perhatikan bola bergerak kesasaran

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul pengaruh media dinding terhadap hasil belajar keterampilan passing bawah permainan bola voli kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Raya.

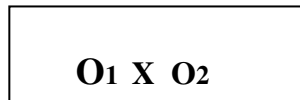
METODE

peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen, sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dinding terhadap keterampilan *passing* bawah permainan bola voli, peneliti dengan sengaja memunculkan suatu kejadian atau keadaan dengan kata lain memunculkan sebab akibat yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan menghilangkan faktor pengganggu, eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat suatu akibat dari perlakuan. Menurut Suharsimi (2010: 151), “Studi eksperimen yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel dan selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar”.

Dalam penelitian ini penulis akan lebih memilih pendekatan penelitian *pre experimental design* atau biasa disebut dengan eksperimen yang tidak sebenarnya. Menurut Suharsimi (2006: 84), “Ada tiga jenis *design* yang

dimasukan kedalam kategori *pre experimental design*, yaitu (1) *One Shot Case Study*, (2) *Pres Test and Post Test*, dan (3) *Static Group Comparison*". Sehubungan dengan uraian diatas desain yang digunakan peneliti adalah *Pre-test and Post-test Group*, adapun pola tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2 Pre-test dan Post-test



(Sugiyono, 2010)

Keterangan:

O₁ : *Pre-test* (hasil observasi sebelum pelakuan eksperimen)

X : *Treatmen* (perlakuan)

O₂ : *Postt-test* (hasil observasi sesudah pelakuan eksperimen)

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa,

Didalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut *post-test*.perbedaan antara O1 dan O2 yakni $O_2 - O_1$ diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen.(Suharsimi, 2006: 85)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sui Raya, yang jumlah keseluruhan siswa putra dan putri kelas VII tersebut 315 siswa, yang terdiri dari putra berjumlah 145 dan putri berjumlah 170. Dalam penelitian tidak mungkin semua subjek diteliti karena banyak hal-hal yang harus dipertimbangkan demi penelitian yang akurat. Adapun pengertian sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 174). Penulis menggunakan teknik *cluster sample* atau *sampel kelompok*, maksud dari sampel kelompok disini adalah adanya kelas. Proses dalam penentuan sampel tersebut yaitu menggunakan sistem cabut undi untuk mendapatkan satu kelas eksperimen, sampel yang akan dijadikan kelas eksperimen berjumlah 32 orang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Raya.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan *passing* bawah. Tes dilakukan berpanduan pada kisi-kisi penilaian pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Kisi-kisi Penilaian

Aspek Penilaian
1. Bergerak kearah bola dan atur posisi tubuh, Kaki dalam posisi merenggang dengan santai,
2. Bahu terbuka lebar, Tekuk lutut tahan dalam posisi rendah
3. Bentuk landasan dengan lengan, Ibu jari sejajar, Siku terkunci
4. Lengan sejajar dengan paha, Punggung lurus, Mata mengikuti bola

-
1. Menerima bola didepan badan, Sedikit mengulurkan kaki, Tidak mengayunkan lengan
 2. Berat badan dialihkan kedepan, Pukullah bola jauh dari badan, gerakkan landasan kesasaran
 3. Pinggul bergerak kedepan
 4. Perhatikan saat bola menyentuh lengan
-
1. Jari tangan tetap digenggam, Siku tetap terkunci
 2. Landasan mengikuti bola kesasaran, Lengan harus sejajar dibawah bahu
-

(Sumber: Barbara L. Viera dan Bonnie Jill Ferguson, 2004)

Prosedur penelitian terdiri dari tes awal (*pretest*) yaitu tes yang diberikan pada siswa sebelum siswa diberikan perlakuan, merupakan tes untuk mengetahui kemampuan awal sampel penelitian, selanjutnya *treatment* dalam penelitian ini dilakukan berpanduan pada RPP sebanyak 3 kali pertemuan. Dimana dalam satu minggu terdiri dari 1 kali pertemuan, selanjutnya dilakukan tes akhir (*posttest*) dengan tujuan mengetahui peningkatan kemampuan sampel penelitian.

Menurut Suharsimi (2010: 278), “Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah yaitu:

1. Persiapan
2. Tabulasi
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian”. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka perlu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya uji pengaruh yang digunakan yaitu dengan rumus t-tes (Ali Maksum, 2007) sebagai berikut :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{(N\sum D^2) - (\sum D)^2}{(N-1)}}$$

Keterangan :

D = Perbedaan setiap pasangan skor (pretest-posstest)

N = Jumlah Sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes dilapangan yang dilakukan pada tanggal 21 Mei sampai dengan tanggal 4 Juni 2014. Pengambilan data hasil penelitian ini diperoleh melalui tes, yang menjadi alat pengumpul data dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar keterampilan *passing* bawah permainan bola voli. Penyajian hasil penelitian ini berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap data yang didapatkan melalui tes tersebut, adapun deskripsi hasil belajar *passing* bawah sebagai berikut :

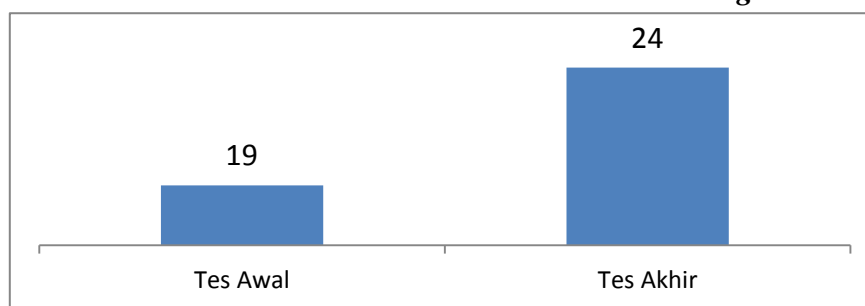
Tabel 2 Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest*

Deskripsi	Min	Mak	Rata-rata	Std. Deviasi
Tes awal (<i>Pretest</i>)	17	20	19	0,948258
Tes akhir (<i>Posttest</i>)	23	26	24	1,011526

Adapun deskripsi data penelitian berdasarkan tabel 2 menunjukkan kemampuan siswa yang terdiri dari 32 sampel maka diperoleh hasil untuk tes awal (*pretest*) yaitu rata-rata 19, skor minimal 17, skor maksima 20, dengan standar deviasi 0,948258. Sedangkan untuk tes akhir (*posttest*) yaitu rata-rata 24, skor minimal 23, skor maksima 26, dengan standar deviasi 1,011526.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis deskriptif data tes awal dan tes akhir didapat rata-rata hasil belajar *passing* bawah siswa kelas VII SMP N 1 Sungai Raya dapat disajikan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut:

Grafik 1 Rata-rata Tes Awal dan Tes Akhir Hasil *Passing* Bawah



Adapun uji pengaruh yang dilakukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak yaitu dengan menggunakan analisis *uji-t*. Berdasarkan hasil penghitungan melalui pengaplikasian rumus *uji-t* didapatkan data pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji-t antara *Pretest* dan *Posttest*

t_{test}	d.b.	t_{tabel}	Taraf Signifikansi
24,87	31	2.039	5%

Berdasarkan hasil Uji t pada tabel 3 diatas maka diketahui hasil *pre-test* dan *post-test* terdapat perbedaan yang signifikan, dimana hasil t test lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5%. Artinya hipotesis diterima dan menandakan bahwa terdapat pengaruh media dinding terhadap keterampilan *passing* bawah permainan bola voli SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dengan persentase peningkatan sebesar 28,87%.

Pembahasan

Penelitian eksperimen yang dilakukan peneliti pada peserta didik di SMP Negeri 1 Sungai Raya, dimana dalam proses pengumpulan data terdapat tiga

proses pengumpulan data, yaitu tahapan *pre-test*, tahapan *treatment* dan tahap akhir *post-test*, tahap *pre-test* yaitu peneliti mengumpulkan data dengan tes keterampilan *passing* bawah, dalam *pretest* tersebut peserta didik melakukan gerakan proses *passing* bawah, dalam hal ini peserta didik belum mendapatkan *treatment* atau perlakuan sehingga gerakan yang dilakukan sebagai data murni yang akan digunakan sebagai tolak ukur dalam mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah dengan membandingkan hasil dari *posttest*.

Selanjutnya dalam proses pengumpulan data tersebut peserta didik diberikan kesempatan sebanyak tiga kali dalam proses pengambilan nilai *passing* bawah, sehingga data yang didapat murni mencerminkan keterampilan dari *passing* bawah peserta didik dengan nilai rata-rata *pretest* 18,9375, setelah data terkumpul data tersebut akan dikelompokkan menjadi satu jenis data dan diambil nilai yang tertinggi dalam proses *pretest passing* bawah tersebut adapun nilai tertinggi *pretest* 20 dengan sampel 32 peserta didik.

Setelah data *pretest* didapat selanjutnya peserta didik diberikan program *treatment* dalam proses pembelajaran *passing* bawah menggunakan media dinding, dalam proses pembelajaran menggunakan media dinding ini peserta didik diberikan kesempatan sebanyak tiga kali kesempatan *mepassing* bola kedinding dan dilakukan secara bergantian, dimana dalam proses *treatment* gerakan *passing* bawah diperhatikan secara ketat dari mulai gerakan persiapan, pelaksanaan dan gerakan lanjutan agar menjadi terbiasa dengan gerakan yang dianjurkan, dalam proses perlakuan dan jika dalam pengamatan terdapat perubahan cukup signifikan maka dilanjutkan dengan dilakukan *posttest* untuk mengetahui apakah sudah terjadi pengaruh media dinding tersebut dalam proses pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Adapun dalam proses *posttest* data penelitian, dilakukan dengan melakukan gerakan tes keterampilan *passing* bawah seperti yang dilakukan pada saat mendapatkan data awal adapun hasil *posttest passing* bawah dengan jumlah peserta didik 32 didapat kan nilai 24,40625, tujuannya dilakukan *posttest* sesuai pada tes keterampilan *passing* bawah pada tes awal, agar tidak terjadi kesalahan data dalam mendapatkan nilai *posttest*, berhasil tidaknya penelitian ini dilihat dari selisih *pretest* dan *posttest*, dari hasil *posttest* dapat ditentukan persentase peningkatan hasil belajar menggunakan media dinding terhadap keterampilan *passing* bawah pada siswa SMP kelas vii di SMP Negeri 1 Sungai Raya.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data penelitian terdapat perubahan yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran *passing* bawah menggunakan dinding, dimana peserta didik yang selama ini dalam proses pembelajaran *passing* bawah secara berpasangan sekarang mulai dapat diterapkan dengan cara menggunakan media dinding dalam proses pembelajaran, sehingga kendala-kendala yang tertuang dalam bab sebelumnya mengenai proses pembelajaran *passing* bawah tidak terulang lagi. Dilihat dari hasil pengolahan data dapat dilihat terjadi selisih yang cukup signifikan dalam menggunakan media dinding terhadap persentase peningkatan *passing* bawah sebesar 28,87%.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis uji pengaruh yaitu dengan rata-rata hasil belajar *passing* bawah pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Raya, yaitu rata-rata tes awal 18,9375 dan rata-rata tes akhir

24,40625 dan persentase peningkatannya sebesar 28,87%. Maka hipotesis penelitian dapat diterima yaitu dengan menerapkan proses pembelajaran *passing* bawah melalui media dinding dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan *passing* bawah peserta didik di SMP Negeri 1 Sungai Raya. Selain dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah, pembelajaran menggunakan media dinding juga dapat menciptakan suasana kegiatan proses pembelajaran lebih menyenangkan, karena peserta didik merasa lebih termotivasi dan semangat untuk belajar tanpa merasa bosan, sehingga hal-hal yang terkait dengan kendala pada *passing* bawah sebelumnya tidak terjadi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh penggunaan media dinding terhadap hasil belajar keterampilan *passing* bawah permainan bola voli kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Raya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pengaruh sebesar 24,87 dan peningkatan hasil belajar sebesar 28,87%. Sehingga hipotesis alternatif atau biasa disingkat dengan (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Saran

Media dinding ini dapat digunakan bukan hanya sebagai pilihan terakhir atau alternatif pembelajaran *passing* bawah bola voli tetapi sebagai pilihan utama. Harapan dari peneliti kepada tenaga pendidik dalam hal ini yaitu guru penjasorkes mampu dan mau mencoba untuk menggunakan media dinding dalam proses pembelajaran *passing* bawah bola voli, disamping membuat proses pembelajaran tidak sulit, juga berdampak kepada peserta didik dalam memahami materi dan mampu mempraktekkan materi yang diajar, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yang lebih baik dari sebelumnya. Selanjutnya dalam proses pembelajaran menggunakan media dinding ini diharapkan peserta didik agar selalu memperhatikan anjuran guru dan melaksanakan pembelajaran dengan baik agar hasil dari proses pembelajaran tersebut dapat tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006a. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010b. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asyhar, Rayandra. (2012) *.Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarata: Referensi Jakarta.
- Gunawan Rudy. (1992). *Pengantar Ilmu Bangunan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ma'mun Amung dan Toto Subroto. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.

Mahendra, Agus.(2007). ***Teori Belajar Mengajar Motorik***. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Simanjuntak, Victor Gaperius.(2011).***Analisis Sistem Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani SD***.Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Sugiyono. 2010. ***Metode Penelitian Pendidikan***. Bandung: Alfabeta.

Uno, Hamzah. (2008). ***Profesi Kependidikan***. Jakarta: Bumi Aksara.